

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Busana adalah salah satu kebutuhan pokok manusia. Manusia membutuhkan busana untuk melindungi dirinya dari cuaca. Namun seiring berkembangnya jaman busana tidak hanya sebagai kebutuhan pokok, melainkan kebutuhan tambahan. Orang memakai busana sebagai fashion untuk diperlihatkan atau dipamerkan pada orang lain. Sehingga busana pada jaman ini lebih pesat perkembangannya dengan banyak model dan variasi yang beragam.

Kebaya adalah blus tradisional yang dikenakan oleh wanita Indonesia yang terbuat dari bahan tipis yang dikenakan dengan sarung, batik, atau pakaian tradisional lainnya seperti songket dengan motif warna-warni. Kebaya telah dinyatakan sebagai busana nasional Indonesia. Pada masa sekarang kebaya telah mengalami berbagai perubahan *desain* menjadi lebih modern.

Kebutuhan konsumen akan busana semakin meningkat, terutama untuk busana *ready to wear deluxe*. Pada kesempatan kali ini penulis sebagai desainer merancang busana *ready to wear deluxe* berjudul Chiabaya yang didesain menjadi kebaya modern dengan perpaduan busana tradisional Indonesia dengan kebudayaan Tionghoa. Warna yang digunakan pada koleksi busana ini adalah merah dan emas sesuai dengan warna yang sering dipakai pada budaya Tionghoa.

Untuk busana *ready to wear deluxe* ini dibuat sesuai dengan target market yaitu wanita yang berumur 21 hingga 35 tahun yang menyukai fashion dan menyukai kain tradisional. Target market ditujukan pada model atau artis yang bergerak dibidang *entertainment*. Busana dapat digunakan pada acara seperti pesta atau *performance*. Pada *desain* ini diutamakan kenyamanan konsumen karena merupakan desain *ready to wear deluxe*.

Material yang digunakan pada koleksi busana ini adalah kain motif batik, organdi, *tile*, satin, *jure* dan *lace*. Secara keseluruhan desain *ready to wear deluxe* ini berkesan *romantic*, *elegant*, oriental dan tradisional karena desain baju

kebaya modern dengan kain batik Mega Mendung ini dikombinasikan dengan budaya Tionghoa.

1.2 Identifikasi masalah

Dalam perancangan *desain ready to wear deluxe* Chiabaya ini ditemukan adanya masalah yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan kebutuhan wanita usia 21 -35 tahun terhadap busana *ready to wear deluxe*.
2. Masih jarang nya desain baju kebaya modern yang dikombinasi dengan budaya Tionghoa dan motif Mega Mendung.
3. Penerapan karakter baju tradisional Indonesia dengan baju budaya Tionghoa pada busana *ready to wear deluxe*.
4. Keinginan memakai busana tradisional yang masih belum meningkat.

1.3 Batasan masalah

Batasan masalah pada perancangan *desain ready to wear deluxe* Chiabaya, yaitu sebagai berikut :

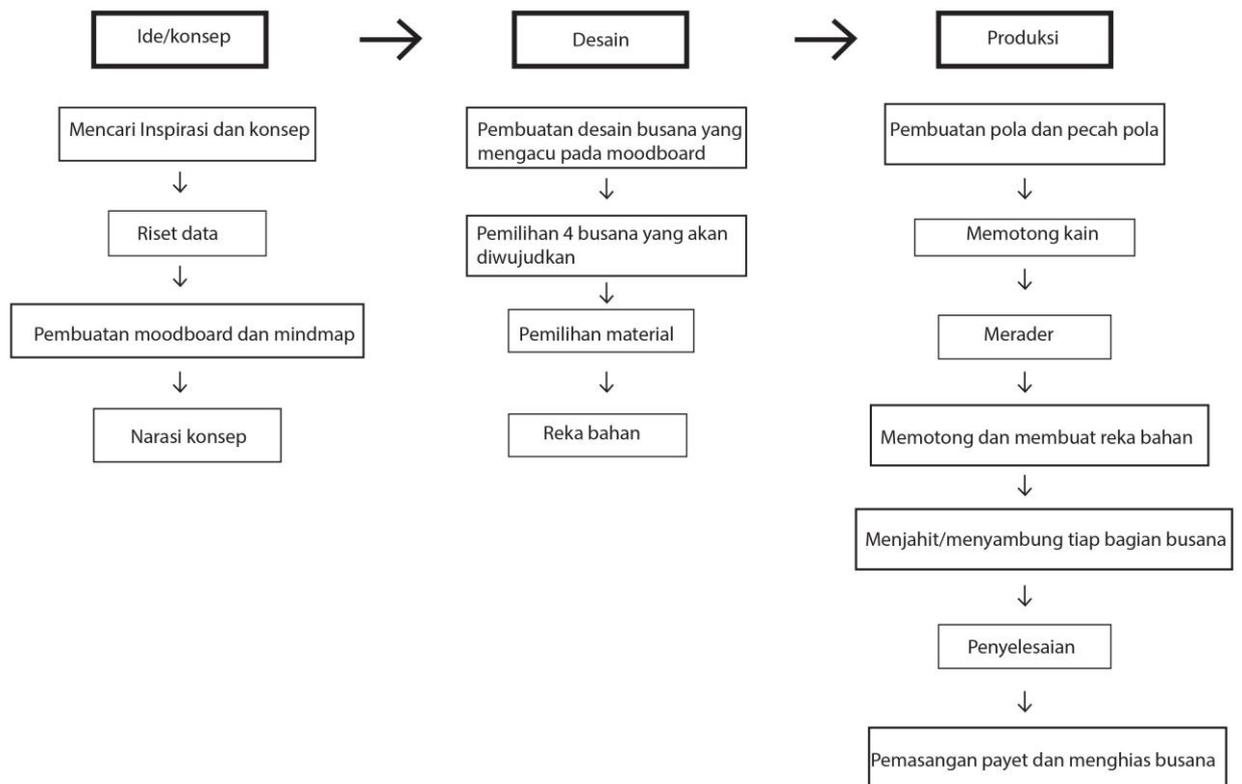
1. *Mendesain* busana untuk wanita usia 21-35 tahun yang memberi kesan tradisional, *romantic, elegant, oriental*.
2. Menggabungkan kain tradisional batik Mega Mendung dengan model kebaya yang diberi sentuhan budaya Tionghoa dengan mengkombinasikan pemakaian jure agar terlihat lebih modern.
3. *Mendesain* busana tradisional seperti kebaya yang dibuat sehingga tampil lebih modern dan memberikan *desain* yang baru.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan *desain ready to wear deluxe* Chiabaya ini adalah memberikan *desain ready to wear deluxe* dengan *target market* wanita berumur 21 hingga 35 tahun. Terdiri dari :

1. Desain ini ditujukan pada wanita agar dapat tampil tradisional, *romantic*, *elegant*, oriental. Diharapkan dapat memberikan *desain* yang berbeda dari desain lainnya yang dijual dipasaran.
2. Melestarikan budaya tradisional dengan pemakaian kain motif batik Cirebon yang didesain menjadi kebaya modern yang diberi sentuhan budaya Tionghoa.
3. Memberikan kesan yang berbeda dan unik untuk rancangan *ready to wear deluxe*.

1.5 Metode Perancangan



Bagan 1.1
Metode Perancangan

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari sub bab yang ada pada setiap bab yang menjelaskan secara rinci mengenai desain, konsep dan inspirasi yang mendukung dalam pembuatan busana Tugas Akhir, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berisi teori fashion, pengertian fashion, pengertian tren, teori busana, pengertian busana, fungsi busana, bentuk busana, arti busana *ready to wear deluxe*, pengertian kebaya, teori pola, teori jahit, teori tekstil, teori desain, unsur dan prinsip desain, teori warna.

BAB III OBJEK STUDI, bab ini menjelaskan tentang objek studi tentang sejarah motif batik Mega Mendung dan tren yang diterapkan pada tiap busana.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN, bab ini menjelaskan tentang konsep perancangan yang berisikan konsep dan tema rancangan, perancangan khusus, perancangan detail. Uraian konsep chiabaya, moodboard, warna, penerapan konsep, dan siluet busana.

BAB V KESIMPULAN, setelah melakukan pencarian data tentang konsep dan inspirasi, proses perancangan dan pembuatan busana dengan judul Chiabaya, maka pada bab ini memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan dan proses pengerjaan serta saran yang dapat memperbaiki dan mengembangkan desain ini.